

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tekanan karyawan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan maupun tuntutan dari karyawan, maka perusahaan cenderung menyajikan laporan keberlanjutan yang lebih transparan, akurat, serta sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.
2. Efektivitas dewan komisaris terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris sebagai organ pengawas tidak hanya sebatas mengontrol kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memastikan perusahaan menjalankan praktik tata kelola yang baik, termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Objek dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode

2019–2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.

2. Fokus penelitian ini hanya menelaah pengaruh tekanan karyawan dan efektivitas dewan komisaris terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini belum memasukkan faktor internal lain seperti manajemen puncak maupun serikat pekerja, serta faktor eksternal seperti tekanan lingkungan dan pemegang saham.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, kualitas dan validitas informasi yang digunakan sangat dipengaruhi oleh tingkat kelengkapan serta keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan pengungkapan.
4. Analisis hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linear berganda, sehingga tidak menangkap secara mendalam konteks sosial, politik, dan budaya yang mungkin memengaruhi praktik pelaporan keberlanjutan di masing-masing perusahaan.

C. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian beserta keterbatasan yang ada, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Untuk memperkuat model konseptual, Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kerangka teoritis dengan menambahkan variabel lain, seperti budaya organisasi dan dukungan manajemen, agar dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tekanan karyawan, dewan komisaris, dan kualitas laporan keberlanjutan.
- b. Penekanan pada interaksi faktor internal dan eksternal. Teori yang digunakan dapat diperluas dengan menggabungkan tekanan internal (*employee pressure*) dan tekanan eksternal (*stakeholder pressure*) untuk memahami dinamika yang lebih kompleks terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
- c. Diperlukan kajian literatur yang lebih komprehensif mengenai teori perilaku organisasi, teori legitimasi, serta teori pemangku kepentingan, agar dapat memperkuat dasar dalam pengembangan hipotesis penelitian.

2. Saran Praktis

- a. Pelatihan dan literasi keberlanjutan, perusahaan disarankan mengadakan program pelatihan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan pelaporan keberlanjutan secara rutin agar karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai standar pelaporan global seperti *GRI Standards*.
- b. Meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan terkait isu keberlanjutan.

- c. Menetapkan kebijakan internal yang mampu mengintegrasikan masukan dari karyawan dan arahan strategis dari dewan komisaris ke dalam laporan keberlanjutan
 - d. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan fungsi dewan komisaris tidak hanya dalam aspek kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga dalam mendorong inovasi serta peningkatan keterbukaan informasi pada laporan keberlanjutan.
 - e. Dewan komisaris dapat merekomendasikan keterlibatan auditor eksternal atau pihak ketiga yang independen dalam proses verifikasi laporan keberlanjutan. Langkah ini dapat meningkatkan kredibilitas laporan sekaligus mengurangi risiko *greenwashing*
3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya
- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan:
- a. Memperluas variabel penelitian. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti dukungan manajemen puncak, tekanan pemangku kepentingan eksternal, atau budaya organisasi untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan serta memperpanjang periode observasi, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

- c. Menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed method*. Peneliti dapat melengkapi data kuantitatif dengan wawancara mendalam atau studi kasus untuk menggali persepsi karyawan dan manajemen terkait tekanan internal dalam pelaporan keberlanjutan.

